

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memahami secara mendalam sifat atau karakteristik suatu fenomena. Tujuannya adalah menggambarkan dan menjelaskan fenomena tanpa melakukan intervensi terhadap variabel. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian adalah MIN 3 Pulang Pisau, dipilih karena ditemukan masalah rendahnya motivasi belajar siswa yang memengaruhi hasil belajar, terutama pada mata pelajaran fiqih³⁶.

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah, guru mata pelajaran fiqih III B dan 27 siswa kelas III B MIN 3 Pulang Pisau. Kelas III B dipilih oleh peneliti hanya 15 siswa yang akan dianalisis dalam penelitian ini.

b. Objek

Objek dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan film kartun Syamil dan Dodo untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelas III MIN 3 Pulang Pisau, serta hambatan guru dan siswa dalam penggunaan film kartun Syamil dan Dodo.

C. Data dan Sumber Data

a. Data

Dalam penelitian ini informasi yang dikumpulkan berupa data yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang sedang diteliti. Data ini meliputi fakta-fakta yang dihimpun oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengatasi masalah yang dihadapi selama proses

³⁶ Sukmadinata, N.S. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosadakarya. h.73. 2011.

penelitian. Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori utama sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Dalam penelitian ini data primer meliputi hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran fiqih kelas III.

Data-data tersebut diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Respon siswa saat pembelajaran fiqih dengan menggunakan film kartun Syamil dan Dodo di MIN 3 Pulang Pisau, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran.
- 2) Hambatan siswa dan guru dalam memahami pesan-pesan yang disampaikan film kartun Syamil dan Dodo di MIN 3 Pulang Pisau

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang diperlukan untuk melengkapi dan memperkaya data primer.³⁷ Sehingga hasil dari penelitian akan menjadi kesatuan yang utuh dan lebih mudah dipahami. Data ini meliputi:

b. Sumber Data

Sumber data dalam mendapatkan informasi dan data yang lengkap, jelas, akurat, serta valid mengenai objek yang diteliti, maka sangat diperlukan jenis dan sumber data yang tepat untuk digunakan. Menurut Sugiyono, dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

³⁷Siyoto, sandu, dan Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, : 28.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang bisa memberikan data penelitian secara langsung.³⁸ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah satu guru fiqih kelas III B, 15 orang peserta didik kelas III B dan kepala sekolah MIN 3 Pulang Pisau.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak secara langsung diperoleh dari subjek penelitian.³⁹ Sumber data ini diperoleh untuk memperkuat data primer. Sumber data sekunder dalam penelitaian ini adalah berupa peristiwa, benda, gambar, rekaman, dokumen penting serta laporan penelitian terdahulu.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 2.3 Matriks Data, Sumber Data, Jumlah Informan dan Teknik Analisis Data

Data	Sumber Data	Jumlah Informan	Teknik Analisis Data
1. Data Primer Respon siswa saat pembelajaran fiqih dengan menggunakan film kartun Syamil dan Dodo di MIN 3 Pulang Pisau	Siswa kelas III B MIN 3 Pulang Pisau	13 siswa	Observasi, wawancara dan dokumentasi.
Hambatan siswa dan guru dalam memahami pesan-pesan yang disampaikan film kartun Syamil dan Dodo di MIN 3	Guru fiqih dan siswa kelas III B MIN 3 Pulang Pisau	Satu orang guru fiqih	

³⁸ Joko Subagyo, Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek (Jakarta: Reinika Cipta, 2015): 2

³⁹ Saifuddin Azwar, Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998),: 91

Pulang Pisau			
2. Data Sekunder	Kepala Sekolah MIN 3 Pulang Pisau	Satu orang kepala sekolah	
a. Profil MIN 3 Pulang Pisau			
b. Sejarah Singkat berdirinya MIN 3 Pulang Pisau			
c. Visi, misi dan tujuan MIN 3 Pulang Pisau			
d. Jumlah tenaga pengajar dan siswa yang terdaftar di MIN 3 Pulang Pisau			
e. Sarana dan Prasarana MIN 3 Pulang Pisau			

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat berbagai kejadian atau fenomena, baik yang bersifat alami maupun yang telah diciptakan dalam konteks tertentu, secara terstruktur dan objektif untuk mencapai tujuan penelitian. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat menyaksikan secara langsung proses yang berlangsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Observasi memungkinkan peneliti untuk menilai sejauh mana penerapan media interaktif dilakukan, serta untuk mengidentifikasi masalah yang sedang diteliti dengan cara yang lebih

langsung. Di samping itu, observasi juga memberikan jaminan bahwa data yang terkumpul adalah relevan dan mendukung keberhasilan penelitian tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan komunikasi langsung antara pewawancara dan informan, di mana pewawancara menyampaikan serangkaian pertanyaan untuk memperoleh informasi terkait masalah yang sedang diteliti. Proses ini berlangsung dalam bentuk percakapan tatap muka, yang memungkinkan peneliti untuk menggali jawaban yang mendalam dari informan, sesuai dengan tujuan penelitian.⁴⁰

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara pewawancara dan informan, di mana pewawancara memberikan serangkaian pertanyaan untuk memperoleh informasi atau penjelasan yang relevan mengenai topik yang sedang diteliti. Proses ini dilakukan melalui percakapan langsung untuk menggali informasi yang dibutuhkan dari orang yang diwawancarai

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang bertujuan untuk melengkapi wawancara dan observasi dalam penelitian. Metode ini melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai bentuk data, termasuk teks tertulis, gambar, foto, dan artefak, yang memberikan informasi penting untuk memperkaya penelitian⁴¹. Penyusunan format untuk pencatatan dokumen diperlukan agar pengumpulan data dari sumber atau dokumen dapat dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan kebutuhan penelitian yang bersangkutan⁴². Dokumentasi ini berupa

⁴⁰ Seto Mulyadi, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 232-233

⁴¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 391.

⁴² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif, ...*, h. 158-159.

gambaran umum tentang lokasi penelitian.

E. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Wawancara

Wawancara (*interview*) mendalam kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran fiqih kelas III B, dilakukan dengan mengajukan pertanyaan pertanyaan terbuka yang memungkinkan dalam memberikan jawaban secara luas.

2. Pedoman Observasi

Observasi yang diambil dalam penelitian ini adalah observasi berperan aktif yang dilakukan oleh peneliti secara langsung. Peneliti mengamati beberapa hal yaitu:

- 1) Sarana dan Prasarana
- 2) Penggunaan film kartun Syamil dan Dodo
- 3) Hambatan siswa dan guru dalam memahami pesan-pesan dalam film kartun Syamil dan Dodo

3. Pedoman Dokumentasi

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data yang bersumber dari arsip di MIN 3 Pulang Pisau yang berkaitan dengan Media Pembelajaran, dan data identitas sekolah, dalam dokumentasi dapat dikumpulkan data berupa gambar, dan sebagainya.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah proses pengolahan data. Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Peneliti mengumpulkan data terkait tujuan penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Verifikasi Data (Editing)

Pada langkah ini, peneliti memverifikasi kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kesesuaian, kelengkapan, dan

kejelasannya. Apabila ditemukan kekurangan atau ketidakjelasan dalam data, peneliti akan memperbaikinya sebelum melanjutkan ke proses analisis berikutnya.

3. Pengelompokan Data (Classification)

Data yang telah diverifikasi kemudian disortir dan dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu untuk mempermudah analisis dan untuk melihat hubungan antara berbagai jenis data.

4. Interpretasi Data (Interpretation)

Proses ini, peneliti menganalisis data yang telah dikelompokkan secara rinci, memberikan interpretasi yang relevan, dan mengaitkannya dengan fokus penelitian tanpa merubah inti dari data yang ada.

b. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.⁴³

Dalam penelitian ini, rangkaian aktivitas analisis data kualitatif yang peneliti lakukan yakni meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan kesimpulan (*conclusion* atau *verification data*).⁴⁴

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data

⁴³Abd Hadi, Asrori, dan Rusman, Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021), h. 68.

⁴⁴Sugiono. Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D. (Bandung: ALPABETA. 2013): 246

yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁵

2. Penyajian Data (*Display data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Display data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁴⁶

3. *Conclusion* atau *Verification Data*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif dalam buku Sugiono menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

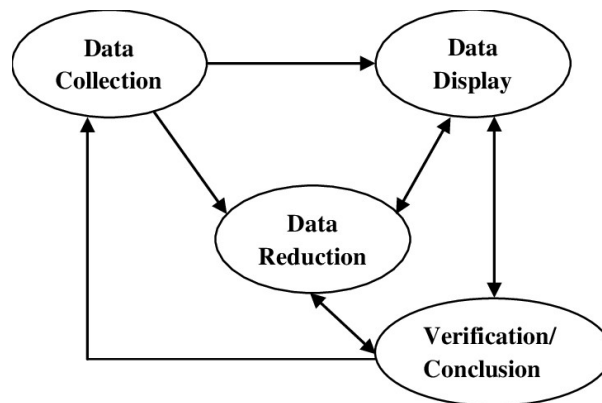
Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

⁴⁵Sugiono: 246.

⁴⁶Sugiono: 249

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴⁷

Berikut ini adalah langkah dalam analisis data menurut Miles dan Huberman:



Gambar 2.3 bagan Miles dan Huberman

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Pengecekan data bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti adalah valid dan dapat dipercaya, benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Langkah ini sangat penting untuk menjamin bahwa informasi yang disampaikan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, baik oleh pembaca maupun pihak yang terlibat dalam penelitian. Proses validasi ini juga memastikan bahwa data yang dihimpun relevan dengan kenyataan yang ada. Untuk mencapai keakuratan informasi, peneliti sering menggunakan metode triangulasi, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai sumber atau pendekatan untuk memastikan kebenarannya.⁴⁸

Penelitian ini menggunakan validasi data dengan metode triangulasi,

⁴⁷Sugiono:252.

⁴⁸ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan waktu.

1. Triangulasi teknik melibatkan berbagai metode pengumpulan data pada sumber yang sama untuk menilai keakuratan informasi dengan membandingkan hasil dari teknik yang berbeda.
2. Triangulasi sumber memastikan keandalan data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber atau metode pengumpulan data yang berbeda.
3. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.⁴⁹

⁴⁹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D h. 273-274